

**PENERAPAN METODE *TALAQQI* DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS BACAAN *AL-QUR'AN* SECARA TARTIL
DI SD IT DARUSSALAM BAYAN PURWOREJO**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

Muhamad Fatchurrohman

NIM. 19104010065

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Fatchurrohman
NIM : 19104010065
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: "Penerapan Metode *Talaqqi* dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan *Al-Qur'an* yang Tahsil Di SD IT Darussalam Bayan Purworejo" adalah asli hasil karya atau penelitian yang saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 24 Juli 2026



Muhamad Fatchurrohman
19104010065

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2513/Un.02/DT/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENERAPAN METODE TALAQQI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN SECARA TARTIL DI SD IT DARUSSALAM BAYAN PURWOREJO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMAD FATCHURROHMAN
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010065
Telah diujikan pada : Jumat, 31 Juli 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Asniyah Nulasariy, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a744bda0e7f



Penguji I
Sci Purnami, S.Psi, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6a7411006a65



Penguji II
Prof. Dr. Mohamad Agung Rokhimawan,
M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a71888110d35



Yogyakarta, 31 Juli 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a755041b6466

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Muhamad Fatchurrohman
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhamad Fatchurrohman
NIM : 19104010065
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE *TALAQQI* DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN *AL-QUR'AN* YANG TARTIL DI SD IT
DARUSSALAM BAYAN PURWOREJO

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimusyawahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Pembimbing

Asniyah Nailasariy, M.Pd.I.
NIP. 19880805201903 2 012

MOTTO

أَخِي لَنْ تَنَالَ الْعِلْمَ إِلَّا بِسِتَّةٍ

سَأُنَبِّئُكَ عَنْ تَفْصِيلِهَا بَيَّانٍ

ذِكَاءٍ وَحِرْصٍ وَاجْتِهَادٍ وَبُلْغَةٍ

وَصُحْبَةِ أَسْتَاذٍ وَطُولِ زَمَانٍ

"Wahai saudaraku, engkau tidak akan memperoleh ilmu kecuali dengan enam perkara. Akan aku jelaskan satu per satu, yaitu: kecerdasan, semangat yang tinggi, kesungguhan, bekal yang cukup, bimbingan seorang guru, dan waktu yang panjang."

- Imam Asy-Syafi'i

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

MUHAMAD FATCHURROHMAN. Penerapan Metode *Talaqqi* dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan *Al-Qur'an* secara Tartil di SD IT Darussalam Bayan Purworejo. **Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.**

Kemampuan membaca *Al-Qur'an* secara tartil merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik. Namun, masih terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca *Al-Qur'an* sesuai kaidah tajwid, makharijul huruf, fashahah, serta ketepatan *mad* dan *qashr*. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang efektif, salah satunya metode *talaqqi*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode *talaqqi* dalam meningkatkan kualitas bacaan *Al-Qur'an* yang tartil, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, menjelaskan upaya guru dalam mengatasi hambatan, serta mengetahui hasil penerapannya pada peserta didik kelas VI di SD IT Darussalam Bayan Purworejo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian dilaksanakan di SD IT Darussalam Bayan Purworejo pada Februari–Juli 2026. Informan penelitian terdiri atas Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Guru *Tahfiz (Murabbi)*, Guru PAI, dan peserta didik kelas VI yang dipilih melalui purposive sampling. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña. Keabsahan data diuji melalui triangulasi teknik dan member checking.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *talaqqi* dilaksanakan secara sistematis melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Faktor pendukung meliputi komitmen sekolah, kompetensi *Murabbi*, pembelajaran yang rutin, sarana dan prasarana, lingkungan religius, serta dukungan orang tua. Faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan membaca peserta didik, keterbatasan waktu, kejenuhan saat menunggu setoran, kurang optimalnya murojaah di rumah, dan fluktuasi motivasi belajar. Guru mengatasi hambatan melalui pendampingan individual, pengelolaan aktivitas peserta didik, pemberian motivasi, serta kerja sama dengan orang tua. Penerapan metode *talaqqi* berkontribusi terhadap peningkatan kualitas bacaan *Al-Qur'an* peserta didik pada aspek makharijul huruf, tajwid, fashahah, kelancaran membaca, serta ketepatan *mad* dan *qashr*, meskipun tingkat pencapaian peserta didik masih beragam.

Kata Kunci: Metode *Talaqqi*, Kualitas Bacaan *Al-Qur'an*, Tartil, Pembelajaran *Al-Qur'an*.

ABSTRACT

MUHAMAD FATCHURROHMAN. *The Implementation of the Talaqqi Method in Improving the Quality of Tartil Qur'an Recitation at SD IT Darussalam Bayan Purworejo. Undergraduate Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2026.*

The ability to recite the Qur'an according to the principles of tartil is an essential competency for every student. However, many students still experience difficulties in applying tajwid, makharij al-huruf, fashahah, and the correct use of mad and qashr. Therefore, an effective instructional method is needed, one of which is the Talaqqi method. This study aims to describe the implementation of the Talaqqi method in improving the quality of tartil Qur'anic recitation, identify its supporting and inhibiting factors, explain teachers' efforts in overcoming learning obstacles, and examine its outcomes among sixth-grade students at SD IT Darussalam Bayan Purworejo.

This study employed a qualitative descriptive approach and was conducted from February to July 2026. The participants consisted of the principal, the vice principal for curriculum affairs, Tahfiz teachers (Murabbi), Islamic Religious Education teachers, and sixth-grade students selected through purposive sampling. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed using the Miles, Huberman, and Saldaña model. Data validity was ensured through technique triangulation and member checking.

The findings showed that the Talaqqi method was implemented systematically through planning, implementation, and evaluation stages. Supporting factors included the school's commitment, teachers' competence, regular learning activities, adequate facilities, a religious school environment, and parental support. The inhibiting factors were differences in students' recitation abilities, limited instructional time, boredom while waiting for recitation sessions, insufficient muroja'ah at home, and fluctuating learning motivation. Teachers addressed these challenges through individualized guidance, productive learning activities, continuous motivation, and collaboration with parents. Overall, the Talaqqi method contributed to improving students' Qur'anic recitation, particularly in makharij al-huruf, tajwid, fashahah, reading fluency, and the correct application of mad and qashr, although students achieved different levels of proficiency.

Keywords: *Talaqqi Method, Quality of Qur'anic Recitation, Tartil, Qur'anic Learning.*

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad saw. yang telah menjadi suri tauladan dan menuntun umatnya menuju jalan yang benar untuk mencapai keselamatan dunia dan akhirat.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang "Penerapan Metode *Talaqqi* dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan *Al-Qur'an* yang Tartil Di SD IT Darussalam Bayan Purworejo". Penulis menyadari penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Asniyah Nailasariy, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan memberi masukan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Rofik, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang sudah memberikan arahan dan bimbingan selama proses perkuliahan.
6. Seluruh Dosen, Staf, dan Karyawan TU Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu memperlancar segala urusan selama proses perkuliahan.
7. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, Guru PAI, *Murabbi*, dan Siswa-Siswi kelas VI, serta keluarga besar SD IT Darussalam Bayan,

Purworejo yang sudah banyak membantu dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.

8. Bapak Ahmad Fahrurrozi, Ibu Siti Ma'sumah, Masrurotun Ni'mah, dan Musyafa' Ali yang telah memberikan dukungan moral, material, spiritual, dan selalu ada dalam setiap proses penyusunan skripsi ini.
9. Alm. Abah Kyai Mas'udi Yusuf semoga Allah mengampuni beliau dan Ibu Nyai Siti Hafsoh Al-Hafidzoh yang selalu diharapkan doa-doanya.
10. Seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan pada penulis.
10. Seluruh teman-teman penulis yang telah menemani berproses selama di bangku kuliah. Khususnya kelas PAI B.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih diucapkan atas segala bantuan, masukan, dan dukungan dalam bentuk apapun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT. dan mendapatkan balasan serta rahmat dari Allah SWT.

Yogyakarta, 24 Juli 2026

Penulis,



Muhamad Fatchurrohman

19104010065

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	14
C. Tujuan Penelitian	14
D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian	15
E. Penelitian Terdahulu	16
BAB II LANDASAN TEORI	28
A. Landasan Teori.....	28
1. Penerapan	28
2. Metode <i>Talaqqi</i>	30
3. <i>Tahfiz Al-Qur'an</i>	38
4. Membaca <i>Al-Qur'an</i> secara Tartil.....	52

BAB III METODE PENELITIAN	60
A. Jenis Penelitian	60
B. Kehadiran Peneliti	61
C. Lokasi Penelitian	62
D. Subjek Penelitian	63
F. Instrumen Penelitian	64
G. Teknik Pengumpulan Data.....	65
H. Teknik Analisis Data.....	68
I. Keabsahan Data	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
A. Hasil Penelitian	72
1. Penerapan Metode <i>Talaqqi</i> dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan <i>Al-Qur'an</i> yang Tartil di SD IT Darussalam Bayan Purworejo	72
2. Faktor-Faktor yang Mendukung Penerapan Metode <i>Talaqqi</i> dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan <i>Al-Qur'an</i> yang Tartil.....	81
3. Faktor-Faktor yang Menghambat Penerapan Metode <i>Talaqqi</i> dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan <i>Al-Qur'an</i> yang Tartil.....	90
4. Upaya Guru dalam Mengatasi Faktor-Faktor Penghambat Penerapan Metode <i>Talaqqi</i> untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan <i>Al-Qur'an</i> yang Tartil.....	98
5. Hasil Penerapan Metode <i>Talaqqi</i> dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan <i>Al-Qur'an</i> yang Tartil pada Peserta Didik Kelas VI di SD IT Darussalam Bayan Purworejo	104
B. Pembahasan	108
1. Pembahasan Rumusan Masalah Pertama	108
2. Pembahasan Rumusan Masalah Kedua	111
3. Pembahasan Rumusan Masalah Ketiga.....	116

4. Pembahasan Rumusan Masalah Keempat	121
5. Pembahasan Hasil Penerapan Metode <i>Talaqqi</i> dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan <i>Al-Qur'an</i> yang Tartil pada Peserta Didik Kelas VI di SD IT Darussalam Bayan Purworejo.....	125
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	130
A. Kesimpulan.....	130
B. Saran	132
DAFTAR PUSTAKA.....	134
LAMPIRAN.....	142

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Letak Geografis SD IT Darussalam Bayan Purworejo
- Lampiran 2. Sejarah Singkat SD IT Darussalam Bayan Purworejo
- Lampiran 3. Struktur Organisasi SD IT Darussalam Bayan Purworejo
- Lampiran 4. Visi dan Misi SD IT Darussalam Bayan Purworejo
- Lampiran 5. Data Guru SD IT Darussalam Bayan Purworejo
- Lampiran 6. Data Siswa Kelas VI A SD IT Darussalam Bayan Purworejo
- Lampiran 7. Data Siswa Kelas VI B SD IT Darussalam Bayan Purworejo
- Lampiran 8. Keadaan Guru dan Siswa SD IT Darussalam Bayan Purworejo
- Lampiran 9. Sarana dan Prasarana SD IT Darussalam Bayan Purworejo
- Lampiran 10. Jadwal Kegiatan Hafalan SD IT Darussalam Bayan Purworejo
- Lampiran 11. Jadwal Kegiatan Harian SD IT Darussalam Bayan Purworejo
- Lampiran 12. Kegiatan Wajib *Tahfiz* Al-Qur'an SD IT Darussalam Bayan Purworejo
- Lampiran 13. Pedoman Wawancara
- Lampiran 14. Pedoman Observasi
- Lampiran 15. Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 16. Transkrip Wawancara
- Lampiran 17. Hasil Dokumentasi
- Lampiran 18. Surat Pengajuan Penyusunan Skripsi

Lampiran 19. Surat Izin Penelitian

Lampiran 20. Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 21. Surat Bukti Seminar Proposal

Lampiran 22. Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran

Lampiran 23. Sertifikat *TOEFL*

Lampiran 24. Sertifikat ICT

Lampiran 25. Sertifikat PLP-KKN

Lampiran 26. Sertifikat PBAK

Lampiran 27. *User Education*

Lampiran 28. Sertifikat PKTQ

Lampiran 29. *Curriculum Vitae*



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Penelitian.....	64
Tabel 2. Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD IT Darussalam Bayan Purworejo	150
Tabel 3. Data Peserta Didik Kelas VI A Jalaluddin Ar-Rumi SD IT Darussalam Bayan Purworejo	152
Tabel 4. Data Peserta Didik Kelas VI A Siti Hajar SD IT Darussalam Bayan Purworejo	153
Tabel 5. Jumlah Peserta Didik Kelas VI SD IT Darussalam Bayan Purworejo ..	156
Tabel 6. Saran dan Prasarana SD IT Darussalam	157
Tabel 7. Jadwal Kegiatan Harian SD IT Darussalam Bayan Purworejo	159
Tabel 8. Jadwal Pelaksanaan Program Wajib <i>Tahfiz Al-Qur'an</i> Kelas VI SD IT Darussalam Bayan Purworejo	161
Tabel 9. Identitas Observasi	167
Tabel 10. Indikator Penilaian Peserta Didik.....	172
Tabel 11. Rekap Hasil Penilaian Kualitas Bacaan <i>Al-Qur'an</i> Peserta Didik	174
Tabel 12. Rekapitulasi Hasil Penilaian.....	176
Tabel 13. Transkrip Wawancara Kepala Sekolah SD IT Darussalam Bayan Purworejo	178
Tabel 14. Transkrip Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SD IT Darussalam Bayan Purworejo	188
Tabel 15. Transkrip Wawancara Guru <i>Tahfiz (Murabbi</i> Kelas A) SD IT Darussalam Bayan.....	209
Tabel 16. Transkrip Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam (PAI Kelas B) SD IT Darussalam Bayan Purworejo	243
Tabel 17. Transkrip Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam (PAI Kelas A&B) SD IT Darussalam Bayan Purworejo	264
Tabel 18. Transkrip Wawancara Siswa Kelas VI A.....	283
Tabel 19. Transkrip Wawancara Siswa Kelas VI B.....	288

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Hasil Kualitas Bacaan <i>Al-Qur'an</i> Peserta Didik Kelas VI	105
Gambar 2. Gedung SD IT Darussalam Bayan Purworejo.....	142
Gambar 3. Struktur Organisasi SD IT Darussalam	148
Gambar 4. Wawancara dengan Kepala Sekolah.....	293
Gambar 5. Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum.....	293
Gambar 6. Wawancara dengan <i>Murabbi</i> Kelas A	293
Gambar 7. Wawancara dengan <i>Murabbi</i> Kelas B	293
Gambar 8. Wawancara dengan Guru PAI Kelas A&B	294
Gambar 9. Wawancara dengan Siswa Kelas A	294
Gambar 10. Wawancara dengan Siswa Kelas B	294
Gambar 11. Kegiatan <i>Talaqqi</i> Kelas A.....	294
Gambar 12. Kegiatan <i>Talaqqi</i> Kelas B.....	295
Gambar 13. Peserta Didik Menirukan Bacaan (<i>Talaqqi</i>) yang dicontohkan oleh Guru (Kelas A)	295
Gambar 14. Peserta Didik Menirukan Bacaan (<i>Talaqqi</i>) yang dicontohkan oleh Guru (Kelas B)	295
Gambar 15. Buku Pantauan <i>Tahfiz</i> Peserta Didik	296
Gambar 16. <i>Mushaf Al-Qur'an</i> yang Digunakan dalam Pembelajaran <i>Tahfiz</i> ...	296

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan wahyu Allah SWT. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. melalui perantara Malaikat Jibril sebagai petunjuk hidup bagi seluruh umat manusia. *Al-Qur'an* tidak hanya menjadi pedoman dalam hubungan manusia dengan Allah SWT., tetapi juga mengatur hubungan antarsesama manusia serta hubungan manusia dengan alam semesta.¹ Sebagai kitab suci yang sempurna, *Al-Qur'an* memuat petunjuk yang mencakup aspek akidah, ibadah, akhlak, dan muamalah. Oleh karena itu, setiap muslim memiliki kewajiban untuk membaca, memahami, mengamalkan, serta menjaga kemurnian *Al-Qur'an* agar tetap terpelihara sepanjang zaman.

Allah SWT. telah menjamin keaslian dan kemurnian *Al-Qur'an* sebagaimana firman-Nya dalam QS. Al-Hijr ayat 9 yang menjelaskan bahwa Allah sendiri yang akan menjaga *Al-Qur'an* dari segala bentuk perubahan dan penyimpangan.² Jaminan tersebut diwujudkan melalui berbagai ikhtiar umat Islam dalam menjaga transmisi bacaan *Al-Qur'an* secara benar dari satu generasi kepada generasi berikutnya. Salah satu bentuk penjagaan tersebut dilakukan melalui proses pembelajaran *Al-Qur'an* yang dilaksanakan sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf sehingga kemurnian bacaan tetap terjaga sebagaimana diajarkan Rasulullah SAW. Dengan demikian, kualitas bacaan *Al-Qur'an* tetap terjaga dan dapat diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya.³

¹ Agustian, A. F., Hanafi, M. A., Akbar, A., & Hermanto, E. (2025). *Al-Qur'an dan Urgensinya di dalam Kehidupan Manusia. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 415-422.

² Putri, A. U. P. (2024). Jam'Al-Qur'an pada Masa Nabi Muhammad SAW dan Khulafaurasyidin. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(3).

³ Sofii, M. A. I. (2024). Menghafal Al Quran Di Era Digital: Problematis Dan Metodologis. *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir*, 7(1), 1-17.

Sejak masa Rasulullah SAW., proses pembelajaran *Al-Qur'an* dilakukan secara langsung melalui bimbingan dan keteladanan bacaan.⁴ *Al-Qur'an* merupakan wahyu Allah SWT. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. melalui perantara Malaikat Jibril sebagai petunjuk hidup bagi umat manusia.⁵ Rasulullah SAW. kemudian mengajarkan *Al-Qur'an* kepada para sahabat dengan membacakan ayat-ayatnya, memperbaiki setiap kesalahan bacaan, serta memastikan setiap *lafaz* diucapkan sesuai dengan makharijul huruf dan kaidah tajwid. Metode pembelajaran tersebut menjadi fondasi dalam transmisi keilmuan *Al-Qur'an* dan terus dipertahankan hingga saat ini sebagai upaya menjaga keaslian, kemurnian, dan ketepatan bacaan *Al-Qur'an* dari generasi ke generasi.

Pembelajaran *Al-Qur'an* pada hakikatnya tidak hanya bertujuan agar peserta didik mampu membaca setiap ayat dengan lancar, tetapi juga mampu melafalkannya secara benar sesuai dengan kaidah tajwid, makharijul huruf, serta adab membaca *Al-Qur'an*.⁶ Penguasaan aspek-aspek tersebut merupakan bagian penting dalam menjaga ketepatan bacaan sehingga makna ayat *Al-Qur'an* tetap terpelihara dan sesuai dengan tuntunan syariat. Kemampuan membaca *Al-Qur'an* secara tartil menjadi kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh setiap muslim karena kesalahan dalam pelafalan huruf maupun penerapan hukum tajwid dapat memengaruhi makna ayat yang dibaca.⁷ Oleh sebab itu, kualitas bacaan *Al-Qur'an* menjadi aspek yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

⁴ Mahir, M. M., & Aufa, M. (2026). Keteladanan Rasulullah SAW dalam Pengajaran Al-Qur'an (Analisis terhadap Tafsir Ibnu Katsir). *Islamic Studies and Law*, 1(2), 31-39.

⁵ Tanoto, F. P., & Rizki, M. A. (2022). Pewahyuan Al-Qur'an Dan Sistem Pengajaran Jibril Kepada Nabi Muhammad Saw. *Researchgate*, No. October.

⁶ Alfarobbi, B., & Siregar, Z. R. (2025). Makharijul huruf dan implikasinya terhadap pembelajaran Al-Qur'an dalam perspektif ilmu tajwid. *Sinergi: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(1), 51-56.

⁷ Haris, A., Aljauhari, S., & Faisal, F. (2024). Model Pembelajaran Tahfiz Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Hadratul Madaniyah*, 11(1), 10-18.

Perintah membaca *Al-Qur'an* secara tartil ditegaskan oleh Allah SWT. dalam QS. Al-Muzzammil ayat 4, yaitu "*wa rattilil qur'āna tartīlā*" yang berarti "*Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan (tartil).*" (QS. Al-Muzzammil [73]: 4). Ayat tersebut menunjukkan bahwa membaca *Al-Qur'an* tidak hanya menuntut kelancaran, tetapi juga tartil yang mana tidak hanya semata dimaknai sebagai membaca *Al-Qur'an* secara perlahan, tetapi juga membaca *Al-Qur'an* dengan memenuhi kaidah tajwid serta makharijul huruf secara benar.⁸ Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran *Al-Qur'an* tidak hanya diukur dari kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan bacaan atau menghafal sejumlah ayat, melainkan juga dari kualitas bacaan yang sesuai dengan tuntunan syariat.

Perkembangan pendidikan *Tahfiz Al-Qur'an* di Indonesia menunjukkan tren yang terus meningkat. Hal ini tercermin dari bertambahnya jumlah pondok pesantren dan lembaga pendidikan *Al-Qur'an* yang menyelenggarakan program *Tahfiz*. Data Kementerian Agama Republik Indonesia menunjukkan bahwa jumlah pondok pesantren meningkat dari 27.722 lembaga pada tahun 2022 menjadi sekitar 42 ribu lembaga pada tahun ajaran 2024/2025.⁹ Peningkatan tersebut mencerminkan semakin besarnya perhatian masyarakat terhadap pendidikan Islam, khususnya dalam pengembangan program *Tahfiz Al-Qur'an*. Seiring dengan perkembangan tersebut, penyelenggaraan program *Tahfiz* tidak lagi terbatas pada pondok pesantren dan rumah *Tahfiz*, tetapi telah diintegrasikan ke dalam berbagai jenjang pendidikan formal, termasuk Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT). Integrasi program *Tahfiz* di lingkungan sekolah merupakan salah satu bentuk komitmen lembaga pendidikan dalam menanamkan kecintaan terhadap *Al-Qur'an* sejak usia dini, sekaligus membangun karakter peserta didik yang

⁸ Ashari, S. (2023). Makna tartil dalam Al-Qur'an surah Al-Muzammil ayat 4 dan implementasinya. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 116-128.

⁹ Mudhofir Abdullah, "Pesantren: Berubah atau Punah," *Kementerian Agama Republik Indonesia*, 13 Mei 2026, <https://kemenag.go.id/opini/pesantren-berubah-atau-punah>

berlandaskan nilai-nilai Islam. Melalui pembiasaan membaca, menghafal, dan memahami *Al-Qur'an*, peserta didik diharapkan tidak hanya memiliki kemampuan hafalan yang baik, tetapi juga mampu mengamalkan nilai-nilai *Al-Qur'an* dalam kehidupan sehari-hari.

Meningkatnya jumlah lembaga penyelenggara program *Tahfiz* menunjukkan tingginya perhatian masyarakat terhadap pendidikan *Al-Qur'an*.¹⁰ Namun, peningkatan kuantitas penyelenggaraan program *Tahfiz* belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan kualitas bacaan *Al-Qur'an* peserta didik. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat peserta didik yang memiliki kemampuan menghafal *Al-Qur'an* dengan baik, tetapi belum mampu membaca *Al-Qur'an* secara tartil sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.¹¹ Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan program *Tahfiz* tidak hanya diukur dari jumlah hafalan yang dicapai peserta didik, tetapi juga dari kualitas bacaan yang menjadi fondasi utama dalam proses menghafal *Al-Qur'an*. Oleh karena itu, pembelajaran *Tahfiz* perlu diimbangi dengan pembinaan bacaan *Al-Qur'an* secara berkelanjutan agar kemampuan menghafal dan kualitas bacaan berkembang secara seimbang.

Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Rahmiza (2023) yang menunjukkan bahwa masih terdapat peserta didik yang telah memiliki hafalan *Al-Qur'an*, tetapi kualitas bacaannya belum sepenuhnya sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.¹² Hasil penelitian Bilal Alfarobbi dan Zaki Raihan Siregar (2025) juga menjelaskan bahwa penguasaan makharijul huruf dan kaidah tajwid merupakan aspek yang sangat penting dalam pembelajaran *Al-Qur'an* karena kesalahan pelafalan dapat memengaruhi ketepatan

¹⁰ Mudhofir Abdullah, "Pesantren: Berubah atau Punah," *Kementerian Agama Republik Indonesia*, 13 Mei 2026, <https://kemenag.go.id/opini/pesantren-berubah-atau-punah>

¹¹ Aulia Rahmiza, *Kualitas Bacaan Al-Quran Santri Pondok Tahfiz Baitul Quran Sabilul Mukhlisin (Studi Living Quran di Pondok Tahfiz Kota Metro-Lampung)* (Skripsi, Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2023).

¹² Rahmiza, A. (2023). *Kualitas Bacaan Al-Quran Santri Pondok Tahfiz Baitul Quran Sabilul Mukhlisin (Studi Living Quran di Pondok Tahfiz Kota Metro-Lampung)*. Skripsi, Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.

bacaan.¹³ Sejalan dengan itu, penelitian Husnan Sulaiman dan Tetah Alawiyah (2024) menunjukkan bahwa kemampuan membaca *Al-Qur'an* peserta didik masih perlu ditingkatkan melalui pembelajaran yang menekankan ketepatan penerapan tajwid.¹⁴ Berbagai temuan tersebut menunjukkan bahwa kualitas bacaan *Al-Qur'an* masih menjadi persoalan yang memerlukan perhatian khusus dalam penyelenggaraan pendidikan *Tahfiz*, sehingga pembinaan bacaan yang benar perlu menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses menghafal *Al-Qur'an*.

Pembelajaran *Al-Qur'an* pada jenjang sekolah dasar memiliki peran yang sangat strategis karena peserta didik berada pada masa perkembangan yang optimal untuk membentuk kebiasaan membaca *Al-Qur'an* secara benar.¹⁵ Pada fase ini, anak memiliki kemampuan meniru pelafalan yang baik sehingga proses pembelajaran yang dilakukan secara tepat akan memengaruhi kualitas bacaan mereka pada jenjang pendidikan berikutnya. Oleh karena itu, pembelajaran *Al-Qur'an* di sekolah dasar tidak hanya diarahkan pada pencapaian target hafalan, tetapi juga pada pembentukan kemampuan membaca *Al-Qur'an* secara tartil melalui pembiasaan, latihan, dan bimbingan yang berkesinambungan.¹⁶

Meskipun demikian, pelaksanaan pembelajaran *Al-Qur'an* pada jenjang sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Setiap peserta didik memiliki kemampuan dasar membaca *Al-Qur'an*, motivasi belajar, pengalaman belajar, dan latar belakang keluarga yang berbeda-beda.¹⁷

¹³ Alfarobbi, B., & Siregar, Z. R. (2025). *Makharijul Huruf dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Al-Qur'an dalam Perspektif Ilmu Tajwid*.

¹⁴ Sulaiman, H., & Alawiyah, T. (2024). *Efektivitas Pembelajaran Ilmu Tajwid Peserta Didik terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an*.

¹⁵ Heryawan, S. (2025). Evaluasi Pelaksanaan Program Tahfiz dalam Upaya Peningkatan Kapasitas Hafalan Al-Qur'an Peserta didik di Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Purwokerto. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 12(1), 91-104.

¹⁶ Annuri, H. A. (2020). *Panduan tahsin tilawah Al-Qur'an & ilmu tajwid*. Pustaka Al-Kautsar.

¹⁷ Sabil, A. I., Sari, F., & Darnanengsih, D. (2026). Motivational And Structural Barriers In Low Tahfiz Program Interest: Hambatan Motivasi Dan Struktural Dalam Minat Program Tahfiz Rendah. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 10(1), 124-135.

Perbedaan tersebut menyebabkan kemampuan membaca *Al-Qur'an* secara tartil tidak selalu sama. Masih dijumpai peserta didik yang telah mampu membaca *Al-Qur'an* dengan lancar, tetapi masih mengalami kesalahan dalam pengucapan makharijul huruf maupun penerapan hukum tajwid sehingga kualitas bacaannya belum sepenuhnya sesuai dengan kaidah yang benar.

Keberhasilan pembelajaran *Al-Qur'an* dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kemampuan peserta didik, kompetensi guru, metode pembelajaran yang digunakan, lingkungan belajar, serta dukungan keluarga.¹⁸ Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang tidak hanya membantu peserta didik menghafal *Al-Qur'an*, tetapi juga mampu memperbaiki kualitas bacaan melalui proses pembelajaran yang sistematis, berkesinambungan, dan memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan koreksi secara langsung terhadap bacaan peserta didik.

Di antara berbagai metode pembelajaran *Al-Qur'an* yang berkembang, metode *talaqqi* merupakan salah satu metode yang memiliki landasan historis dan pedagogis yang kuat. Secara historis, metode ini telah dipraktikkan sejak proses turunnya wahyu kepada Nabi Muhammad SAW., ketika Malaikat Jibril menyampaikan ayat-ayat *Al-Qur'an* secara langsung, kemudian Rasulullah SAW. menerima, menirukan, dan menghafalkannya dengan bimbingan langsung. Tradisi tersebut kemudian diteruskan oleh Rasulullah SAW. kepada para sahabat melalui pembelajaran tatap muka sehingga bacaan *Al-Qur'an* dapat diwariskan secara autentik dari satu generasi ke generasi berikutnya. Rantai transmisi bacaan (*sanad*) yang tetap terjaga hingga saat ini menjadi bukti bahwa metode *talaqqi* memiliki peran penting dalam menjaga keaslian bacaan *Al-Qur'an*.¹⁹

¹⁸ Fatmawati, H. (2024). Pembelajaran Tahfiz Alquran di SDIT An Najah Deli Serdang. *Al-I'jaz: Jurnal Kewahyuan Islam*, 10(2).

¹⁹ Al-Qaththan. Manna', *Pengantar Studi Ilmu Al-Quran*, terj. Mabahits fi 'Ulumul Qur'an oleh Aunur rafiq El-Mazni, Jakarta: Pustaka al-kautsar, 2006

Selain memiliki landasan historis yang kuat, metode *talaqqi* juga memiliki keunggulan dari sisi pedagogis. Dalam penerapannya, guru terlebih dahulu memberikan contoh bacaan yang benar, kemudian peserta didik menirukan bacaan tersebut secara langsung di hadapan guru. Selanjutnya guru menyimak bacaan peserta didik, memberikan koreksi terhadap kesalahan pelafalan makharijul huruf, penerapan hukum tajwid, panjang pendek bacaan (*mad*), maupun sifat-sifat huruf, kemudian peserta didik mengulangi bacaannya hingga sesuai dengan kaidah yang benar. Karakteristik tersebut memungkinkan terjadinya umpan balik (*feedback*) secara langsung sehingga kesalahan bacaan dapat segera diperbaiki dan tidak menjadi kebiasaan dalam proses membaca maupun menghafal *Al-Qur'an*.²⁰ Karakteristik tersebut menjadikan metode *talaqqi* memiliki keunggulan dalam membentuk kualitas bacaan *Al-Qur'an* karena guru dapat mengidentifikasi kemampuan setiap peserta didik, memberikan bimbingan sesuai kebutuhan, serta memastikan setiap peserta didik memperoleh contoh bacaan yang benar. Dengan demikian, metode *talaqqi* tidak hanya berorientasi pada pencapaian target hafalan, tetapi juga pada pembentukan kemampuan membaca *Al-Qur'an* secara tartil sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.

Efektivitas metode *talaqqi* dalam meningkatkan kualitas bacaan *Al-Qur'an* telah dibuktikan oleh berbagai penelitian. Penelitian Nurul Fauziah (2023) menunjukkan bahwa strategi pembelajaran menggunakan metode *talaqqi* mampu meningkatkan kualitas bacaan sekaligus hafalan *Al-Qur'an* peserta didik melalui bimbingan guru secara langsung.²¹ Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Azizah Hafshoh Ramadhani (2024) yang menyimpulkan bahwa metode *talaqqi* musyafahah efektif meningkatkan

²⁰ Annuri, H. A. (2020). *Panduan tahsin tilawah Al-Qur'an & ilmu tajwid*. Pustaka Al-Kautsar.

²¹ Nurul Fauziah, *Strategi Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Juz 30 di MI Nurul Huda 1 Pondok Karya Tangerang Selatan* (Skripsi, Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2023), hlm. 72-78.

ketepatan makharijul huruf, penguasaan hukum tajwid, dan kefasihan membaca *Al-Qur'an*.²² Selain itu, penelitian Mahdi & Ridha (2024) juga menunjukkan bahwa implementasi metode *talaqqi* memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas bacaan *Al-Qur'an* peserta didik, terutama pada aspek makharijul huruf, sifat huruf, dan penerapan hukum tajwid.²³ Berbagai temuan tersebut menunjukkan bahwa metode *talaqqi* merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan *Al-Qur'an* melalui proses pembelajaran yang menekankan keteladanan, latihan, penyimakan, dan koreksi secara langsung oleh guru.

Penelitian mengenai efektivitas metode *talaqqi* dalam pembelajaran *Al-Qur'an* telah banyak dilakukan dan menunjukkan hasil yang positif. Azizah Hafshoh Ramadhani menunjukkan bahwa penerapan metode *talaqqi musyafahah* mampu meningkatkan kemampuan membaca *Al-Qur'an* peserta didik, terutama pada aspek ketepatan makharijul huruf, penerapan hukum tajwid, dan kefasihan membaca *Al-Qur'an*.²⁴ Temuan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang menekankan keteladanan bacaan serta bimbingan secara langsung memberikan pengaruh positif terhadap kualitas bacaan *Al-Qur'an* peserta didik.

Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh penelitian Mursal Aziz, Hairullah, dan Irma Yanti Sitorus yang menyimpulkan bahwa penerapan metode *talaqqi* dan *musyafahah* efektif meningkatkan kemampuan membaca *Al-Qur'an* peserta didik sekolah dasar.²⁵ Melalui pembelajaran yang

²² Azizah Hafshoh Ramadhani, "Pengaruh Metode Talaqqi Musyafahah terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran," *Maliki Interdisciplinary Journal*, Vol. 2, No. 1 (2024), hlm. 86-94.

²³ Mahdi, I., & Ridha, M. R. (2024). Implementasi Metode Talaqqi Dalam Menghafal Qur'an Pada Tahfizh Al Kautsar Al Kautsar Grabag. *Al-Abshor: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 146-157.

²⁴ Ramadhani, A. H. (2023). Pengaruh Metode Talaqqi Musyafahah Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran: Studi Pada Siswa Madrasah Ibtida Iyah. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 3, 767-771.

²⁵ Mursal Aziz, Hairullah, dan Irma Yanti Sitorus, "Implementation of PAI Learning Using the Talaqqi and Musyafahah Methods in Improving Students' Qur'an Reading Ability," *ELSE (Elementary School Education Journal)* 9, no. 1 (2025): 49-57.

dilakukan secara langsung antara guru dan peserta didik, kesalahan dalam pelafalan huruf hijaiyah, penerapan hukum tajwid, dan kefasihan membaca dapat diperbaiki secara bertahap sehingga kemampuan membaca *Al-Qur'an* peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan.

Penelitian Mahdi & Ridha (2024) juga menunjukkan bahwa implementasi metode *talaqqi* memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas bacaan *Al-Qur'an* peserta didik. Keberhasilan tersebut didukung oleh proses pembelajaran yang menekankan keteladanan guru, penyimakan bacaan peserta didik, pemberian koreksi secara langsung, serta pengulangan bacaan hingga sesuai dengan kaidah tajwid.²⁶

Temuan serupa dikemukakan oleh Dewi Fortuna Fajrin *et al.*, yang meneliti efektivitas metode *talaqqi* dalam pembelajaran *Tahfiz Al-Qur'an*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode *talaqqi* tidak hanya meningkatkan kemampuan menghafal *Al-Qur'an*, tetapi juga membantu peserta didik menjaga ketepatan bacaan selama proses menghafal. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas bacaan merupakan fondasi utama dalam pembelajaran *Tahfiz Al-Qur'an* sehingga peserta didik dituntut memiliki bacaan yang benar sebelum melanjutkan hafalan pada ayat berikutnya.²⁷

Meskipun berbagai penelitian menunjukkan bahwa metode *talaqqi* efektif meningkatkan kualitas bacaan *Al-Qur'an*, pelaksanaannya tidak terlepas dari berbagai tantangan. Iwan Maulana dan Mawaddah Nasution menjelaskan bahwa keberhasilan penerapan metode *talaqqi* dipengaruhi oleh kemampuan awal peserta didik, intensitas pendampingan guru, kedisiplinan peserta didik dalam mengulang bacaan, serta ketersediaan waktu

²⁶ Mahdi, I., & Ridha, M. R. (2024). Implementasi Metode Talaqqi Dalam Menghafal Qur'an Pada Tahfiz Al Kautsar Al Kautsar Grabag. *Al-Abshor: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 146-157.

²⁷ Fajrin, D. F., Syafe'i, I., Azizah, N., Hasanah, U., & Rahmatika, Z. (2025). The talaqqi method: its effectiveness on students' ability to memorize the qur'an. *Journal of Innovation and Research in Primary Education*, 4(3), 410-419.

pembelajaran yang memadai.²⁸ Oleh karena itu, keberhasilan metode *talaqqi* tidak hanya ditentukan oleh karakteristik metodenya, tetapi juga oleh kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran sehingga peserta didik tetap aktif dan termotivasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar penelitian masih berfokus pada efektivitas metode *talaqqi* terhadap peningkatan kemampuan membaca atau menghafal *Al-Qur'an*. Kajian-kajian tersebut umumnya menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penerapan metode *talaqqi*. Sementara itu, penelitian yang mengkaji implementasi metode *talaqqi* secara komprehensif pada jenjang sekolah dasar, khususnya yang membahas proses pelaksanaan pembelajaran, faktor-faktor pendukung, faktor-faktor penghambat, serta upaya guru dalam mengatasi berbagai kendala selama pembelajaran masih relatif terbatas.

Padahal, aspek-aspek tersebut memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran *Al-Qur'an*. Dengan demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*), yaitu terbatasnya penelitian yang mengkaji implementasi metode *talaqqi* dalam meningkatkan kualitas bacaan *Al-Qur'an* yang tartil pada peserta didik sekolah dasar secara menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan implementasi metode *talaqqi* dalam meningkatkan kualitas bacaan *Al-Qur'an* yang tartil pada peserta didik sekolah dasar, meliputi proses pelaksanaan pembelajaran, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan metode, serta upaya guru dalam mengatasi berbagai kendala yang muncul selama proses pembelajaran.

²⁸ Maulana, I., & Nasution, M. (2024). Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa SMP Muhammadiyah 50 Sei-Sikambing. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 300-312.

SD IT Darussalam Bayan Purworejo dipilih sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini memiliki komitmen yang kuat dalam pengembangan pendidikan *Al-Qur'an* sebagai salah satu program unggulan sekolah. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyelenggaraan program *Tahfiz Al-Qur'an* yang terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran harian sehingga peserta didik tidak hanya diarahkan untuk mencapai target hafalan, tetapi juga dibimbing agar memiliki kualitas bacaan yang sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf. Kondisi tersebut menjadikan SD IT Darussalam Bayan Purworejo sebagai lokasi yang relevan untuk mengkaji implementasi metode *talaqqi* dalam pembelajaran *Al-Qur'an* pada jenjang sekolah dasar.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan kepala sekolah serta guru *Tahfiz* (*Murabbi*), diketahui bahwa metode *talaqqi* telah diterapkan sebagai metode utama dalam pembelajaran *Al-Qur'an*. Pelaksanaan metode tersebut dilakukan melalui proses penyimakan bacaan, pemberian contoh oleh guru, peniruan bacaan oleh peserta didik, serta koreksi secara langsung terhadap kesalahan pelafalan, penerapan hukum tajwid, dan makharijul huruf. Melalui proses tersebut, guru berupaya memastikan setiap peserta didik membaca *Al-Qur'an* sesuai dengan kaidah yang benar sebelum melanjutkan pada hafalan berikutnya.

Meskipun demikian, pelaksanaan metode *talaqqi* di SD IT Darussalam Bayan Purworejo masih menghadapi beberapa kendala. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan waktu pembelajaran yang harus disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran lain sehingga waktu yang tersedia untuk penyimakan bacaan setiap peserta didik menjadi terbatas. Selain itu, rasio jumlah guru dengan peserta didik menyebabkan proses penyimakan secara individual belum dapat dilakukan secara optimal. Kondisi tersebut mengakibatkan sebagian peserta didik harus menunggu giliran cukup lama untuk menyertorkan bacaan sehingga berpotensi menurunkan konsentrasi dan motivasi belajar selama proses pembelajaran berlangsung.

Di samping faktor waktu dan rasio guru dengan peserta didik, perbedaan kemampuan dasar membaca *Al-Qur'an* juga menjadi tantangan dalam penerapan metode *talaqqi*. Sebagian peserta didik telah memiliki kemampuan membaca yang baik, sedangkan sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam membedakan makharijul huruf, menerapkan hukum tajwid, serta menjaga kelancaran bacaan. Perbedaan kemampuan tersebut menyebabkan guru memerlukan strategi pembelajaran yang berbeda sesuai dengan karakteristik masing-masing peserta didik agar proses pembelajaran tetap berjalan secara efektif.

Faktor lain yang turut memengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah dukungan keluarga, khususnya keterlibatan orang tua dalam mendampingi kegiatan muraja'ah di rumah. Peserta didik yang memperoleh pendampingan secara rutin cenderung menunjukkan perkembangan bacaan yang lebih baik dibandingkan peserta didik yang jarang memperoleh bimbingan. Sebaliknya, kurangnya pendampingan di rumah menyebabkan kesalahan bacaan yang telah diperbaiki di sekolah berpotensi kembali terulang karena tidak adanya proses latihan dan penguatan secara berkelanjutan.

Berbagai kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan metode *talaqqi* tidak hanya ditentukan oleh prosedur pelaksanaannya, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan faktor penghambat yang saling berkaitan. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mampu mendeskripsikan secara komprehensif bagaimana proses penerapan metode *talaqqi* dilaksanakan, faktor-faktor yang mendukung keberhasilannya, faktor-faktor yang menjadi hambatan, serta berbagai upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan tersebut sehingga kualitas bacaan *Al-Qur'an* peserta didik dapat terus ditingkatkan.

Penelitian ini memiliki urgensi baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan di bidang pendidikan Islam, khususnya mengenai implementasi

metode pembelajaran *Al-Qur'an* pada jenjang sekolah dasar. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan kajian tentang metode *talaqqi*, terutama yang berkaitan dengan peningkatan kualitas bacaan *Al-Qur'an* yang tartil.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam mengembangkan program pembelajaran *Al-Qur'an* yang lebih efektif. Bagi guru *Tahfiz* (*Murabbi*), hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik serta mengoptimalkan penerapan metode *talaqqi*. Bagi lembaga pendidikan Islam lainnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam mengembangkan pembelajaran *Al-Qur'an* yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian target hafalan, tetapi juga pada peningkatan kualitas bacaan *Al-Qur'an* secara tartil.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa kualitas bacaan *Al-Qur'an* merupakan fondasi utama dalam pembelajaran *Tahfiz* karena ketepatan bacaan akan menentukan kualitas hafalan peserta didik. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode *talaqqi* memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan kualitas bacaan *Al-Qur'an*, namun kajian mengenai implementasinya pada jenjang sekolah dasar, khususnya yang mengkaji proses pelaksanaan, faktor pendukung, faktor penghambat, serta upaya mengatasi hambatan, masih relatif terbatas. Sementara itu, fenomena yang ditemukan di SD IT Darussalam Bayan Purworejo menunjukkan bahwa meskipun metode *talaqqi* telah diterapkan, pelaksanaannya masih menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan kajian lebih mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai penerapan metode *talaqqi* dalam meningkatkan kualitas bacaan *Al-Qur'an* yang tartil pada peserta didik sekolah dasar. Atas dasar pertimbangan tersebut, peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian dengan judul **"Penerapan Metode *Talaqqi* dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan *Al-Qur'an* secara Tartil di SD IT Darussalam Bayan Purworejo."**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan metode *talaqqi* dalam meningkatkan kualitas bacaan *Al-Qur'an* yang tartil di SD IT Darussalam Bayan Purworejo?
2. Apa saja faktor-faktor yang mendukung penerapan metode *talaqqi* dalam meningkatkan kualitas bacaan *Al-Qur'an* yang tartil di SD IT Darussalam Bayan Purworejo?
3. Apa saja faktor-faktor yang menghambat penerapan metode *talaqqi* dalam meningkatkan kualitas bacaan *Al-Qur'an* yang tartil di SD IT Darussalam Bayan Purworejo?
4. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi faktor-faktor penghambat penerapan metode *talaqqi* untuk meningkatkan kualitas bacaan *Al-Qur'an* yang tartil di SD IT Darussalam Bayan Purworejo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan penerapan metode *talaqqi* dalam meningkatkan kualitas bacaan *Al-Qur'an* yang tartil di SD IT Darussalam Bayan Purworejo.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mendukung penerapan metode *talaqqi* dalam meningkatkan kualitas bacaan *Al-Qur'an* yang tartil di SD IT Darussalam Bayan Purworejo.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat penerapan metode *talaqqi* dalam meningkatkan kualitas bacaan *Al-Qur'an* yang tartil di SD IT Darussalam Bayan Purworejo.

4. Menganalisis upaya guru dalam mengatasi faktor-faktor penghambat penerapan metode *talaqqi* dalam meningkatkan kualitas bacaan *Al-Qur'an* yang tartil di SD IT Darussalam Bayan Purworejo.

D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pendidikan Islam, khususnya dalam bidang pembelajaran *Al-Qur'an* melalui penerapan metode *talaqqi*. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi mengenai implementasi metode *talaqqi* dalam meningkatkan kualitas bacaan *Al-Qur'an* yang tartil pada jenjang sekolah dasar.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi SD IT Darussalam Bayan Purworejo dalam meningkatkan kualitas pembelajaran *Al-Qur'an*, khususnya melalui penerapan metode *talaqqi* untuk membentuk bacaan peserta didik yang sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.

b. Bagi Guru *Tahfiz*

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penerapan metode *talaqqi* beserta faktor pendukung dan faktor penghambatnya, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas bacaan *Al-Qur'an* peserta didik.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung terciptanya proses pembelajaran *Al-Qur'an* yang lebih optimal sehingga peserta didik mampu membaca *Al-Qur'an* secara tartil sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penerapan metode *talaqqi*, pembelajaran *Al-Qur'an*, dan peningkatan kualitas bacaan *Al-Qur'an* pada jenjang sekolah dasar.

E. Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Imam Mahdi dan Muhammad Rifa Ridha (2024) dengan judul "*Implementasi Metode Talaqqi Dalam Menghafal Qur'an Pada Tahfizh Al Kautsar Grabag*" bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode *talaqqi* dalam kegiatan menghafal *Al-Qur'an* serta mengetahui dampaknya terhadap kemampuan hafalan peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap guru *Tahfiz*, peserta didik, serta kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *talaqqi* dilakukan melalui tahapan guru membacakan ayat *Al-Qur'an* sesuai kaidah tajwid, kemudian peserta didik mendengarkan dengan saksama, menirukan bacaan guru secara berulang-ulang, dan menyetorkan hafalan untuk memperoleh koreksi secara langsung. Proses tersebut mampu meningkatkan kualitas hafalan peserta didik karena kesalahan bacaan dapat segera diperbaiki oleh guru. Selain meningkatkan kemampuan menghafal, metode *talaqqi* juga memberikan dampak positif terhadap aspek kognitif dan afektif peserta didik, seperti meningkatnya konsentrasi, daya ingat, ketelitian dalam membaca *Al-Qur'an*, serta tumbuhnya rasa percaya diri ketika menyetorkan hafalan.²⁹

²⁹ Mahdi, I., & Ridha, M. R. (2024). Implementasi Metode *Talaqqi* Dalam Menghafal Qur'an Pada Tahfizh Al Kautsar Al Kautsar Grabag. *Al-Abshor: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 146-157.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama mengkaji penerapan metode *talaqqi* dalam pembelajaran *Al-Qur'an* menggunakan pendekatan kualitatif. Kedua penelitian juga menempatkan guru sebagai pembimbing utama yang memberikan contoh bacaan serta melakukan koreksi secara langsung terhadap bacaan peserta didik. Selain itu, proses pembelajaran dalam kedua penelitian dilaksanakan melalui interaksi langsung antara guru dan peserta didik sehingga memungkinkan terjadinya perbaikan bacaan secara berkelanjutan. Dengan demikian, kedua penelitian memiliki kesamaan dalam mengkaji implementasi metode *talaqqi* sebagai metode pembelajaran *Al-Qur'an*. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian Mahdi dan Ridha berfokus pada implementasi metode *talaqqi* dalam meningkatkan kemampuan menghafal *Al-Qur'an* di *Tahfizh Al Kautsar Grabag*. Sementara itu, penelitian ini berfokus pada penerapan metode *talaqqi* dalam meningkatkan kualitas bacaan *Al-Qur'an* yang tartil pada peserta didik sekolah dasar. Selain mengkaji proses penerapan metode *talaqqi*, penelitian ini juga menganalisis faktor pendukung, faktor penghambat, serta upaya guru dalam mengatasi hambatan penerapan metode *talaqqi* di SD IT Darussalam Bayan Purworejo.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Syaiful Hilmi dan Muhammad Syafiq Shobirin (2025) dengan judul "*Penerapan Metode Talaqqi Dalam Menghafal Al-Qur'an di PPTQ An Nawawiy Sooko*" bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode *Talaqqi* dalam pembelajaran *Tahfiz Al-Qur'an* serta mengetahui efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan kualitas hafalan santri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan metode *talaqqi* dilakukan melalui proses guru membacakan ayat secara bertahap, santri menyimak dengan saksama,

kemudian menirukan bacaan hingga sesuai dengan kaidah tajwid dan makhraj yang benar. Dalam praktiknya, metode *talaqqi* dipadukan dengan metode *tikrar* (pengulangan) dan *ziyadah* (penambahan hafalan) sehingga santri mampu menjaga hafalan lama sekaligus menambah hafalan baru secara bertahap. Kombinasi metode tersebut terbukti meningkatkan kelancaran hafalan, ketepatan bacaan, dan kedisiplinan santri dalam mengikuti program *Tahfiz Al-Qur'an*.³⁰

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama mengkaji penerapan metode *talaqqi* dalam pembelajaran *Al-Qur'an* menggunakan pendekatan kualitatif. Kedua penelitian menekankan proses pembelajaran yang dilakukan secara langsung antara guru dan peserta didik melalui kegiatan menyimak, menirukan, dan memperoleh koreksi bacaan. Selain itu, keduanya juga menyoroti pentingnya ketepatan bacaan sesuai kaidah tajwid dan makharijul huruf dalam proses pembelajaran *Al-Qur'an*. Kesamaan tersebut menunjukkan bahwa metode *talaqqi* menjadi salah satu metode yang relevan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran *Al-Qur'an*. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus dan lokasi penelitian. Penelitian Hilmi dan Shobirin dilaksanakan di pondok pesantren *Tahfiz* dengan penekanan pada peningkatan kualitas hafalan melalui kombinasi metode *talaqqi*, *tikrar*, dan *ziyadah*. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada jenjang sekolah dasar dan lebih menitikberatkan pada peningkatan kualitas bacaan *Al-Qur'an* yang tartil melalui penerapan metode *talaqqi* tanpa mengkaji kombinasi metode pembelajaran lainnya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh M. N. Afifah, A. Saepudin, dan H. Rachmah (2022) berjudul "*Implementasi Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an*" bertujuan untuk

³⁰ Hilmi, S., & Shobirin, M. S. (2025). Penerapan Metode *Talaqqi* Dalam Menghafal Al Qur'an Di Pptq An Nawawiy Sooko. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 4(3), 778-794.

mengetahui proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *talaqqi* dalam meningkatkan kemampuan menghafal *Al-Qur'an* peserta didik. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *talaqqi* diterapkan melalui pembelajaran secara langsung antara guru dan peserta didik sehingga guru dapat memantau perkembangan hafalan setiap peserta didik secara individual. Evaluasi dilakukan secara berkala melalui kegiatan setoran hafalan dan *murojaah* sehingga guru dapat mengetahui tingkat kelancaran hafalan sekaligus memperbaiki kesalahan bacaan peserta didik. Penelitian ini juga menemukan bahwa keberhasilan metode *talaqqi* dipengaruhi oleh kompetensi guru, motivasi peserta didik, serta dukungan lingkungan belajar yang kondusif.³¹

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas implementasi metode *talaqqi* dalam pembelajaran *Al-Qur'an* menggunakan pendekatan kualitatif. Kedua penelitian juga mengkaji faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan metode *talaqqi* selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, keduanya menempatkan guru sebagai pihak yang berperan penting dalam membimbing, mengevaluasi, dan memperbaiki bacaan peserta didik. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan metode *talaqqi* dipengaruhi oleh berbagai aspek yang saling berkaitan. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian Afifah *et al.*, berorientasi pada peningkatan kemampuan menghafal *Al-Qur'an*, sedangkan penelitian ini berfokus pada peningkatan kualitas bacaan *Al-Qur'an* yang tartil. Selain itu, penelitian ini dilakukan pada peserta didik sekolah dasar serta memberikan perhatian khusus terhadap faktor pendukung, faktor

³¹ Afifah, M. N., Saepudin, A., & Rachmah, H. (2022, August). Implementasi Metode *Talaqqi* dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal *Al-Qur'an*. In *Bandung Conference Series: Islamic Education* (Vol. 2, No. 2, pp. 515-522).

penghambat, dan upaya guru dalam mengatasi hambatan penerapan metode *talaqqi*.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Syafi'i dan Nurdin Wahid (2024) dengan judul "*Implementasi Program Tahfiz Al-Qur'an dengan Metode Talaqqi di MAN Insan Cendekia Sorong*" bertujuan untuk mendeskripsikan tahapan implementasi metode *talaqqi* dalam program *Tahfiz Al-Qur'an* serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *talaqqi* dilaksanakan melalui tahap persiapan, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hafalan secara berkala. Guru memberikan contoh bacaan yang benar, kemudian peserta didik menirukan bacaan tersebut hingga sesuai dengan kaidah tajwid, makhraj, dan fasahah. Evaluasi dilakukan melalui kegiatan setoran hafalan untuk mengetahui perkembangan kemampuan peserta didik. Penerapan metode tersebut terbukti mampu meningkatkan kualitas bacaan dan hafalan *Al-Qur'an* peserta didik secara bertahap.³²

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama mengkaji implementasi metode *talaqqi* dalam pembelajaran *Al-Qur'an* menggunakan pendekatan kualitatif. Kedua penelitian membahas tahapan pelaksanaan metode *talaqqi* mulai dari proses pembelajaran hingga evaluasi yang dilakukan oleh guru. Selain itu, keduanya juga mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan penerapan metode *talaqqi* dalam pembelajaran *Al-Qur'an*. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa implementasi metode *talaqqi* memerlukan proses pembelajaran yang terencana dan pendampingan guru secara berkelanjutan. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan

³² Syafi'i, A., & Wahid, N. (2024). Implementasi Program Tahfiz Al-Qur'an Dengan Metode *Talaqqi* di MAN Insan Cendekia Sorong. *seulanga*, 3(1), 39-53.

dilakukan terletak pada jenjang pendidikan dan fokus kajian. Penelitian Syafi'i dan Wahid dilakukan pada jenjang madrasah aliyah dalam program *Tahfiz*, sedangkan penelitian ini dilakukan pada sekolah dasar Islam terpadu. Penelitian ini juga lebih menekankan peningkatan kualitas bacaan *Al-Qur'an* yang tartil daripada pencapaian hafalan peserta didik.

5. Penelitian yang dilakukan oleh I. M. Arba'ah, A. Habib, dan A. R. Farhan (2025) berjudul "*Implementasi Metode Talaqqi dan Tikrar dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Qur'an Santri di Pesantren Tahfiz Maskanul Huffadz*" bertujuan untuk mengetahui penerapan kombinasi metode *talaqqi* dan *tikrar* dalam meningkatkan kualitas hafalan *Al-Qur'an* santri. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *talaqqi* berperan dalam menjaga ketepatan bacaan melalui proses penyimakan dan koreksi langsung oleh guru, sedangkan metode *tikrar* membantu santri memperkuat daya ingat melalui pengulangan hafalan secara terus-menerus. Kombinasi kedua metode tersebut mampu meningkatkan kelancaran hafalan, memperbaiki kualitas bacaan, serta meminimalkan kesalahan dalam pengucapan makhraj dan penerapan hukum tajwid.³³

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas penerapan metode *talaqqi* dalam pembelajaran *Al-Qur'an* menggunakan pendekatan kualitatif. Kedua penelitian menekankan pentingnya bimbingan guru dalam memperbaiki ketepatan bacaan sesuai kaidah tajwid dan makharijul huruf. Selain itu, proses *talaqqi* dalam kedua penelitian dilakukan melalui interaksi langsung antara guru dan peserta didik sehingga kesalahan bacaan dapat segera diperbaiki. Dengan demikian, kedua penelitian sama-sama menempatkan metode *talaqqi* sebagai metode yang efektif dalam

³³ Arba'ah, I. M., Habib, A., & Farhan, A. R. (2025). Implementasi Metode *Talaqqi* Dan *Tikrar* Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Quran Santri Di Pesantren Tahfiz Maskanul Huffadz. *Qiro'ah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15(2), 138-149.

pembelajaran *Al-Qur'an*. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian Arba'ah *et al.*,. mengkaji kombinasi metode *talaqqi* dan *tikrar* dalam meningkatkan kualitas hafalan *Al-Qur'an* santri di pesantren. Sementara itu, penelitian ini hanya berfokus pada penerapan metode *talaqqi* dalam meningkatkan kualitas bacaan *Al-Qur'an* yang tartil pada peserta didik sekolah dasar tanpa mengombinasikannya dengan metode lain.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fauziah (2023) dengan judul *Strategi Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Juz 30 di MI Nurul Huda 1 Pondok Karya Tangerang Selatan* bertujuan untuk mendeskripsikan strategi penerapan metode *talaqqi* dalam meningkatkan kualitas hafalan *Al-Qur'an* Juz 30 pada peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap kepala madrasah, guru *Tahfiz*, serta peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi metode *talaqqi* diterapkan melalui pemberian contoh bacaan oleh guru, peserta didik menyimak bacaan secara langsung, menirukan bacaan secara berulang, kemudian menyetorkan hafalan kepada guru untuk memperoleh koreksi terhadap kesalahan makhraj, tajwid, maupun kelancaran hafalan. Selain itu, guru melakukan evaluasi hafalan secara berkala sehingga perkembangan hafalan peserta didik dapat dipantau dengan baik. Penerapan strategi tersebut mampu meningkatkan kualitas hafalan peserta didik karena hafalan menjadi lebih benar, lancar, dan sesuai dengan kaidah tajwid. Selain meningkatkan kemampuan menghafal, metode *talaqqi* juga menumbuhkan kedisiplinan, motivasi belajar, dan tanggung jawab peserta didik dalam menjaga hafalan *Al-Qur'an*.³⁴

³⁴ Nurul Fauziah, *Strategi Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Juz 30 di MI Nurul Huda 1 Pondok Karya Tangerang Selatan* (Skripsi, Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2023), hlm. 72-78

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama mengkaji penerapan metode *talaqqi* dalam pembelajaran *Al-Qur'an* menggunakan pendekatan kualitatif. Kedua penelitian juga menempatkan guru sebagai pembimbing utama yang memberikan contoh bacaan dan melakukan koreksi secara langsung kepada peserta didik. Selain itu, proses pembelajaran dalam kedua penelitian berlangsung melalui interaksi langsung antara guru dan peserta didik sehingga memungkinkan terjadinya perbaikan bacaan maupun hafalan secara berkelanjutan. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian Nurul Fauziah berfokus pada strategi metode *talaqqi* dalam meningkatkan kualitas hafalan *Al-Qur'an* Juz 30 di Madrasah Ibtidaiyah, sedangkan penelitian ini berfokus pada penerapan metode *talaqqi* dalam meningkatkan kualitas bacaan *Al-Qur'an* yang tartil pada peserta didik sekolah dasar. Penelitian ini juga mengkaji faktor pendukung, faktor penghambat, serta upaya guru dalam mengatasi hambatan penerapan metode *talaqqi*.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Azizah Hafshoh Ramadhani (2024) dengan judul *Pengaruh Metode Talaqqi Musyafahah terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an* bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *talaqqi* musyafahah terhadap kemampuan membaca *Al-Qur'an* peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Pengumpulan data dilakukan melalui tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) kemampuan membaca *Al-Qur'an* peserta didik setelah diterapkannya metode *talaqqi* musyafahah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca *Al-Qur'an* peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan setelah menggunakan metode *talaqqi* musyafahah. Peningkatan tersebut terlihat dari kemampuan peserta didik dalam melafalkan huruf hijaiyah sesuai makhraj, menerapkan hukum tajwid secara benar, membaca dengan lebih fasih, serta memiliki

kelancaran membaca *Al-Qur'an* yang lebih baik dibandingkan sebelum perlakuan diberikan.³⁵

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama mengkaji metode *talaqqi* sebagai metode pembelajaran *Al-Qur'an* untuk meningkatkan kualitas bacaan peserta didik. Kedua penelitian juga menekankan pentingnya bimbingan langsung dari guru dalam memperbaiki kesalahan bacaan sehingga peserta didik memperoleh bacaan yang benar sesuai kaidah tajwid. Perbedaannya, penelitian Azizah Hafshoh Ramadhani menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan mengukur pengaruh metode *talaqqi* musyafahah terhadap kemampuan membaca *Al-Qur'an*, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan proses penerapan metode *talaqqi*, faktor pendukung, faktor penghambat, serta upaya guru dalam meningkatkan kualitas bacaan *Al-Qur'an* yang tartil.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Mursal Aziz, Hairullah, dan Irma Yanti Sitorus (2025) dengan judul *Implementation of PAI Learning Using the Talaqqi and Musyafahah Methods in Improving Students' Qur'an Reading Ability* bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode *talaqqi* dan musyafahah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam guna meningkatkan kemampuan membaca *Al-Qur'an* peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *talaqqi* dan musyafahah dilakukan melalui pemberian contoh bacaan oleh guru, peserta didik menyimak bacaan, menirukan secara langsung, kemudian memperoleh koreksi terhadap kesalahan bacaan hingga mencapai bacaan yang benar. Penerapan metode

³⁵ Azizah Hafshoh Ramadhani, "Pengaruh Metode Talaqqi Musyafahah terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran," *Maliki Interdisciplinary Journal*, Vol. 2, No. 1 (2024), hlm. 86-94.

tersebut terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca *Al-Qur'an* peserta didik terutama pada aspek makhraj, tajwid, kelancaran membaca, dan kefasihan. Selain itu, peserta didik menjadi lebih percaya diri serta lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran *Al-Qur'an*.³⁶

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan mengkaji penerapan metode *talaqqi* dalam meningkatkan kemampuan membaca *Al-Qur'an*. Kedua penelitian juga menempatkan guru sebagai pembimbing utama yang memberikan contoh bacaan dan melakukan koreksi secara langsung terhadap bacaan peserta didik. Perbedaannya, penelitian Mursal Aziz *et al.*, mengkaji implementasi metode *talaqqi* dan musyafahah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara umum, sedangkan penelitian ini berfokus secara khusus pada penerapan metode *talaqqi* dalam meningkatkan kualitas bacaan *Al-Qur'an* yang tartil pada peserta didik sekolah dasar beserta faktor pendukung, faktor penghambat, dan upaya guru dalam mengatasinya.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Fajrin, Iwan Syafe'i, Nur Azizah, Umi Hasanah, dan Zhafirah Rahmatika (2025) dengan judul *The Talaqqi Method: Its Effectiveness on Students' Ability to Memorize the Qur'an* bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode *talaqqi* dalam meningkatkan kemampuan menghafal *Al-Qur'an* peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Data penelitian diperoleh melalui tes kemampuan hafalan peserta didik sebelum dan sesudah penerapan metode *talaqqi*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *talaqqi* efektif meningkatkan kemampuan menghafal *Al-Qur'an* peserta didik karena peserta didik memperoleh contoh bacaan yang benar, melakukan pengulangan bacaan secara sistematis, serta

³⁶ Mursal Aziz, Hairullah, dan Irma Yanti Sitorus, "Implementation of PAI Learning Using the Talaqqi and Musyafahah Methods in Improving Students' Qur'an Reading Ability," ELSE (Elementary School Education Journal) 9, no. 1 (2025): 49-57.

mendapatkan evaluasi langsung dari guru. Penerapan metode tersebut juga meningkatkan ketepatan tajwid, daya ingat, dan kualitas hafalan peserta didik secara signifikan.³⁷

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama mengkaji metode *talaqqi* sebagai salah satu metode pembelajaran *Al-Qur'an* yang melibatkan bimbingan langsung dari guru kepada peserta didik. Kedua penelitian juga menunjukkan bahwa metode *talaqqi* memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran *Al-Qur'an*. Perbedaannya, penelitian Dwi Fajrin *et al.*, berfokus pada efektivitas metode *talaqqi* terhadap kemampuan menghafal *Al-Qur'an* menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada penerapan metode *talaqqi* dalam meningkatkan kualitas bacaan *Al-Qur'an* yang tartil.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Irfan Maulana dan Muhammad Nasution (2024) dengan judul *Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa SMP Muhammadiyah 50 Sei-Sikambing* bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *talaqqi* terhadap kemampuan menghafal *Al-Qur'an* peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan hafalan peserta didik dan dianalisis menggunakan uji statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *talaqqi* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menghafal *Al-Qur'an* peserta didik. Melalui bimbingan guru secara langsung, peserta didik mampu memperbaiki kesalahan bacaan,

³⁷ Fajrin, D. F., Syafe'i, I., Azizah, N., Hasanah, U., & Rahmatika, Z. (2025). The *talaqqi* method: its effectiveness on students' ability to memorize the qur'an. *Journal of Innovation and Research in Primary Education*, 4(3), 410-419.

meningkatkan ketepatan hafalan, serta lebih percaya diri dalam menyetorkan hafalannya.³⁸

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama mengkaji metode *talaqqi* dalam pembelajaran *Al-Qur'an* dengan guru sebagai pembimbing utama yang memberikan contoh bacaan serta koreksi secara langsung kepada peserta didik. Kedua penelitian juga menunjukkan bahwa metode *talaqqi* mampu meningkatkan kualitas pembelajaran *Al-Qur'an*. Perbedaannya, penelitian Maulana dan Nasution berfokus pada kemampuan menghafal *Al-Qur'an* siswa SMP menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian ini berfokus pada peningkatan kualitas bacaan *Al-Qur'an* yang tartil pada peserta didik sekolah dasar menggunakan pendekatan kualitatif.



³⁸ Maulana, I., & Nasution, M. (2024). Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa SMP Muhammadiyah 50 Sei-Sikambing. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 300-312.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan metode *Talaqqi* dalam meningkatkan kualitas bacaan *Al-Qur'an* yang tartil pada peserta didik kelas VI di SD IT Darussalam Bayan Purworejo yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penerapan Metode *Talaqqi* dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan *Al-Qur'an* yang Tartil

Penerapan metode *Talaqqi* di SD IT Darussalam Bayan Purworejo dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran diawali dengan kegiatan pembiasaan pagi dan murojaah, dilanjutkan dengan pemberian contoh bacaan oleh *Murabbi*, peniruan bacaan oleh peserta didik, hafalan secara mandiri, penyetoran hafalan secara individual, koreksi bacaan secara langsung, serta evaluasi perkembangan bacaan dan hafalan. Penerapan metode *Talaqqi* menekankan ketepatan makharijul huruf, hukum tajwid, fashahah, panjang pendek bacaan (*mad* dan *qashr*), serta kelancaran membaca sehingga peserta didik dibiasakan membaca *Al-Qur'an* secara tartil.

2. Faktor Pendukung Penerapan Metode *Talaqqi*

Keberhasilan penerapan metode *Talaqqi* didukung oleh berbagai faktor, yaitu komitmen sekolah dalam menjadikan program *Tahfiz* sebagai program unggulan, kompetensi *Murabbi* dalam membimbing bacaan *Al-Qur'an*, pelaksanaan pembelajaran *Tahfiz* secara rutin setiap hari, ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran, lingkungan sekolah yang religius, serta dukungan orang tua melalui pembiasaan murojaah di rumah. Seluruh faktor tersebut membentuk lingkungan belajar yang kondusif sehingga mendukung peningkatan kualitas bacaan *Al-Qur'an* peserta didik.

3. Faktor Penghambat Penerapan Metode *Talaqqi*

Penerapan metode *Talaqqi* masih menghadapi beberapa hambatan, yaitu adanya perbedaan kemampuan membaca *Al-Qur'an* antarpeserta didik, keterbatasan waktu pembelajaran, kejenuhan peserta didik ketika menunggu giliran setoran, kurang optimalnya pembiasaan murojaah di rumah, serta fluktuasi motivasi belajar peserta didik. Hambatan tersebut menyebabkan perkembangan kemampuan membaca *Al-Qur'an* peserta didik belum merata sehingga sebagian peserta didik masih memerlukan pendampingan secara lebih intensif.

4. Upaya Guru dalam Mengatasi Faktor Penghambat

Guru melakukan berbagai upaya untuk mengatasi hambatan pembelajaran melalui pemberian bimbingan secara individual sesuai kemampuan peserta didik, memberikan koreksi dan pengulangan bacaan secara langsung, mengoptimalkan aktivitas peserta didik selama menunggu giliran setoran melalui kegiatan murojaah dan saling menyimak hafalan, memberikan motivasi serta penguatan positif, dan menjalin kerja sama dengan orang tua dalam membiasakan murojaah di rumah. Berbagai upaya tersebut membantu menjaga efektivitas pembelajaran *Talaqqi* serta mendukung peningkatan kualitas bacaan *Al-Qur'an* peserta didik.

5. Hasil Penerapan Metode *Talaqqi* dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan *Al-Qur'an* yang Tartil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Talaqqi* memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas bacaan *Al-Qur'an* peserta didik kelas VI SD IT Darussalam Bayan Purworejo. Peningkatan tersebut terlihat pada kemampuan peserta didik dalam melafalkan makharijul huruf dengan lebih tepat, menerapkan hukum tajwid, meningkatkan kelancaran membaca, memperbaiki fashahah, serta membaca *Al-Qur'an* sesuai prinsip tartil. Berdasarkan hasil penilaian kualitas bacaan *Al-Qur'an*, sebanyak 4 peserta didik (13,79%) berada pada kategori Sangat Baik, 3 peserta didik (10,34%) pada kategori Baik, 14 peserta didik (48,28%) pada

kategori Cukup, dan 8 peserta didik (27,59%) pada kategori Perlu Bimbingan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode *Talaqqi* mampu meningkatkan kualitas bacaan *Al-Qur'an* peserta didik, meskipun tingkat keberhasilannya belum merata sehingga masih diperlukan pembinaan dan pendampingan secara berkelanjutan bagi peserta didik yang belum mencapai kemampuan membaca secara optimal.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan terus memperkuat pelaksanaan program *Tahfiz* melalui metode *Talaqqi* dengan meningkatkan kualitas perencanaan pembelajaran, menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, serta memfasilitasi peningkatan kompetensi *Murabbi* melalui pelatihan pembelajaran *Al-Qur'an*. Selain itu, sekolah perlu melakukan evaluasi program secara berkala agar kualitas bacaan *Al-Qur'an* peserta didik terus mengalami peningkatan.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan tetap menerapkan metode *Talaqqi* secara konsisten dengan memberikan contoh bacaan yang benar, koreksi secara langsung, serta bimbingan individual sesuai kebutuhan peserta didik. Guru juga diharapkan mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih variatif untuk mengurangi kejenuhan peserta didik selama menunggu giliran setoran sehingga seluruh peserta didik tetap aktif mengikuti proses pembelajaran.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan membiasakan diri membaca dan murojaah *Al-Qur'an* secara rutin, baik di sekolah maupun di rumah, serta lebih aktif memperbaiki makharijul huruf, hukum tajwid, fashahah, dan kelancaran membaca agar kualitas bacaan *Al-Qur'an* semakin meningkat sesuai dengan prinsip tartil.

4. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan memberikan pendampingan, motivasi, dan pengawasan kepada peserta didik dalam melaksanakan murojaah di rumah sehingga latihan membaca *Al-Qur'an* yang dilakukan di sekolah dapat berlangsung secara berkesinambungan. Kerja sama yang baik antara orang tua dan sekolah diharapkan mampu mendukung peningkatan kualitas bacaan *Al-Qur'an* peserta didik.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada peserta didik kelas VI di SD IT Darussalam Bayan Purworejo dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian pada jenjang pendidikan yang berbeda, melibatkan jumlah subjek yang lebih luas, atau menggunakan pendekatan kuantitatif maupun mixed methods sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas metode *Talaqqi*. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji perbandingan metode *Talaqqi* dengan metode pembelajaran *Al-Qur'an* lainnya dalam meningkatkan kualitas bacaan *Al-Qur'an* peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Qawi. (2017). Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan *Al-Qur'an* Melalui Metode *Talaqqi* di MTsN Gampong Teungoh Aceh Utara. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 16(2), 265-283.
- Abdur Rauf, Abdul Aziz. (2010). *Pedoman Dauroh Al-Qur'an: Kajian Ilmu Tajwid*. Jakarta: Markaz *Al-Qur'an*.
- Acim, S. A. (2022). Metode Pembelajaran dan Menghafal *Al-Qur'an*. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Afifah, M. N., Saepudin, A., & Rachmah, H. (2022). Implementasi Metode *Talaqqi* dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal *Al-Qur'an*. *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 2(2), 515-522.
- Agustian, A. F., Hanafi, M. A., Akbar, A., & Hermanto, E. (2025). *Al-Qur'an* dan Urgensinya di dalam Kehidupan Manusia. *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 415-422.
- Ahmad, Sonhadji. (2012). *Manusia, Teknologi, dan Pendidikan Menuju Peradaban Baru*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Ahmad, Syarifuddin. (2004). *Mendidik anak membaca, menulis, dan mencintai Al-Qur'an*. Gema Insani Press.
- Ahsin W. Al-Hafiz. (2008). *Kamus Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Aisiyah, A. S. (2021). *Implementasi Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an di MI Mumtaza Islamic School*.
- Al-Makhtum, S., & Iryadi, Y. (2016). *Karantina Hafal Al-Qur'an Sebulan*. Ponorogo: Alam Pena.
- Alwi, Moh. Bashori. (2001). *Pokok-Pokok Ilmu Tajwid*. Malang: CV Rahmatika.
- Aly, Abu Sabiq. (2009). *Kaidah-Kaidah Membaca Al-Qur'an dengan Tartil*. Jakarta: Al-Qamar Media.
- Amaliah, I. N., Nuroh, E., & Pamungkas, M. I. (2018). Pembelajaran *Tahfiz Al-Qur'an* dengan Metode *Talaqqi* (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Asih Putera Kota Cimahi). *Prosiding Pendidikan Agama Islam*, 2460-6413.
- Annuri. (2014). *Pedoman Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

- Arba'ah, I. M., Habib, A., & Farhan, A. R. (2025). Implementasi Metode *Talaqqi* dan *Tikrar* dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Quran Santri di Pesantren *Tahfiz* Maskanul Huffadz. *Qiro'ah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15(2), 138-149.
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Ashari, S. (2023). Makna Tartil dalam *Al-Qur'an* Surah Al-Muzammil Ayat 4 dan Implementasinya. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 116-128.
- Azizah Hafshoh Ramadhani, "Pengaruh Metode *Talaqqi* Musyafahah terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca *Al-Quran*," *Maliki Interdisciplinary Journal*, Vol. 2, No. 1 (2024), hlm. 86-94.
- Azizah, M. A. (2024). Implementasi Nilai *Al-Qur'an* dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Islamologi: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 1(2), 793-806.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2025). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia.
- Badruzaman, D. (2019). Metode *Tahfiz Al-Qur'an* di Pondok Pesantren Miftahul Huda II Kabupaten Ciamis. *IDEA*, 2655(7258), 2655-3139.
- Bandura, A., & Walters, R. H. (1977). *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- bin Hasan Hamam, H. B. A. (2008). *Menghafal Al-Qur'an Itu Mudah*. Jakarta: Pustaka At-Tazkia.
- Chotimah, C. (2022). Implementasi Metode Kaunty Quantum Memory dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal *Al-Qur'an* Juz 30. *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 8(3), 1098-1112.
- Dewantara, Ki Hajar. (2013). *Karya Ki Hajar Dewantara Bagian Pertama: Pendidikan*. Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa.
- Fahman, F., & Nasution, H. A. (2025). Implementasi Metode *Talaqqi* dalam Pembelajaran *Tahfizh Al-Qur'an* di SMP IT Baiti Jannati Tanjung Morawa. *RAYAH AL-ISLAM*, 8(4), 2929-2942.
- Fajrin, D. F., Syafe'i, I., Azizah, N., Hasanah, U., & Rahmatika, Z. (2025). The *talaqqi* method: its effectiveness on students' ability to memorize the qur'an. *Journal of Innovation and Research in Primary Education*, 4(3), 410-419.

- Fatmawati, H. (2024). Pembelajaran *Tahfiz Al-Qur'an* di SDIT An Najah Deli Serdang. *Al-I'jaz: Jurnal Kewahyuan Islam*, 10(2).
- Ferdinan. (2018). Pelaksanaan Program *Tahfiz Al-Qur'an* (Studi Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan). *Jurnal Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 37-50.
- Ghony, M. D., & Almanshur, F. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Guntur, S. (2004). *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hafiz, Muhammad. (2017). *Pelaksanaan Program Tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ar-Riyadh 13 Ulu Palembang* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Hamidah, S. L., & Nurrohim, A. (2026). Metode *Talaqqi* sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Hafalan *Al-Qur'an* di Kalangan Santri *Tahfiz*. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 9(2), 325-342.
- Haris, A., Aljauhari, S., & Faisal, F. (2024). Model Pembelajaran *Tahfiz* dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Hadratul Madaniyah*, 11(1), 10-18.
- Hasan, M. (2018). *Strategi Pembelajaran Tahfizul Qur'an*. Yogyakarta: Deepublish.
- Heryawan, S. (2025). Evaluasi Pelaksanaan Program *Tahfiz* dalam Upaya Peningkatan Kapasitas Hafalan *Al-Qur'an* Peserta Didik di Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Purwokerto. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 12(1), 91-104.
- Hidayah, N. (2016). Strategi Pembelajaran *Tahfiz Al-Qur'an* di Lembaga Pendidikan. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 63-81.
- Hidayat, A. (2021). Manajemen Program *Tahfiz Al-Qur'an* dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Tarbiyatuna*, 11(2).
- Hilmi, S., & Shobirin, M. S. (2025). Penerapan Metode *Talaqqi* dalam Menghafal *Al-Qur'an* di PPTQ An Nawawiy Sooko. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 4(3), 778-794.
- Muhammad Ibrahim Salim, Syarah Diwan Imam Asy-Syafi'i: Untaian Mutiara Hikmah dan Petunjuk Hidup Imam Asy-Syafi'i (Diva Press, 2019). Hlm. 138.
- Istiqomah, R., Anam, N., Rusydi, M., & Yaqin, M. A. (2024). Penerapan Metode *Talaqqi* oleh TPMQ (Tim Penjamin Mutu *Al-Qur'an*) untuk Meningkatkan

- Kualitas Bacaan *Al-Qur'an* Peserta Didik. *International Conference on Humanity Education and Society (ICHES)*, 3(1).
- Juaeni, A. (2015). *Cepat dan Mudah Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Benar*. Jakarta: Kaysa Media.
- Kartika, T. (2019). Manajemen Pembelajaran *Tahfiz Al-Qur'an* Berbasis Metode *Talaqqi*. *Jurnal ISEMA: Islamic Educational Management*.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Lajnah Pentashihan *Mushaf Al-Qur'an*.
- Khasanah, F. (2020). *Pelaksanaan Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kualitas Menghafal Juz 'Amma Anak Usia Dini Tahun Pelajaran 2019/2020 (Studi Kasus di RA Al Islamiyah Karangbener)*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Kudus.
- Kurniawan, D., & Fauziah, N. (2023). Efektivitas metode *talaqqi* dalam pembelajaran *Tahfiz Al-Qur'an*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2).
- Kusuma, J. (2007). *Pengantar Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Crassvati Books.
- Kutha Ratna, N. (2016). *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lestari, D. (2022). Pendampingan individual dalam pembelajaran *Tahfiz Al-Qur'an*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 19(1).
- Lexy J. Moleong. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lubis, M. A. (2020). Evaluasi Pembelajaran *Tahfizul Qur'an* di Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 97-110.
- Mahdi, I., & Ridha, M. R. (2024). Implementasi Metode *Talaqqi* Dalam Menghafal Qur'an Pada *Tahfizh Al Kautsar Al Kautsar Grabag*. *Al-Abshor: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 146-157.
- Maulana, I., & Nasution, M. (2024). Pengaruh Metode *Talaqqi* Terhadap Kemampuan Menghafal *Al-Qur'an* Pada Siswa SMP Muhammadiyah 50 Sei-Sikambing. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 300-312.
- Maulina, I., Sufrizal, S., & Maulana, Z. (2024). Pendampingan Pembelajaran Tajwid dan Makharijul Huruf sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca *Al-Qur'an* yang Baik dan Benar pada Santri TPA Darul Anwar Desa Keeh Kecamatan Meurah Mulia. *SEURAYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 110-120.

- Mohammad Ali, & Asrori, M. (2019). *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2019). *Menjadi guru profesional: Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Munawwir, A. W. (1997). *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Mursal Aziz, Hairullah, dan Irma Yanti Sitorus, "Implementation of PAI Learning Using the *Talaqqi* and Musyafahah Methods in Improving Students' Qur'an Reading Ability," *ELSE (Elementary School Education Journal)* 9, no. 1 (2025): 49-57.
- Nata, A. (2014). *Perspektif Islam tentang strategi pembelajaran*. Kencana.
- Ningrum, R., & Suyadi. (2023). Implementasi metode *talaqqi* dalam meningkatkan kemampuan membaca *Al-Qur'an* pada peserta didik. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4).
- Nurul Fauziah, Strategi Metode *Talaqqi* dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan *Al-Qur'an* Juz 30 di MI Nurul Huda 1 Pondok Karya Tangerang Selatan (Skripsi, Institut Ilmu *Al-Qur'an* Jakarta, 2023), hlm. 72-78
- Nurzulaikha, N. (2019). *Efektivitas Penerapan Metode Talaqqi untuk Membentuk Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Manyampa Desa Bontoala Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Prasetyo, A. (2015). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Putri, A. U. P. (2024). Jam'*Al-Qur'an* pada Masa Nabi Muhammad SAW dan Khulafaurasyidin. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(3).
- Qawi, A. (2017). Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan *Al-Qur'an* melalui Metode *Talaqqi* di MTsN Gampong Teungoh Aceh Utara. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 16(2), 265-283.
- Rajak, P. F. (2017). *Implementasi Program Tahfiz Al-Qur'an Juz 29 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ciganjur Jakarta Selatan*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ramadhani, A. H. (2023). Pengaruh Metode *Talaqqi* Musyafahah Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca *Al-Quran*: Studi Pada Siswa Madrasah Ibtida Iyah. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 3, 767-771.

- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Rohaeni, A. (2024). Nilai-Nilai Pendidikan *Al-Qur'an* dalam Pembentukan Karakter Islami. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 5(5), 1027-1033.
- Sabil, A. I., Sari, F., & Darnanengsih. (2026). *Motivational and Structural Barriers in Low Tahfiz Program Interest: Hambatan Motivasi dan Struktural dalam Minat Program Tahfiz Rendah*. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 10(1), 124-135.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Santrock, J. W. (2008). *Educational Psychology* (3rd ed.). New York: McGraw-Hill.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Rajawali Pers.
- Setiani, A. (2017). Evaluasi Program *Tahfiz Al-Qur'an*. *Jurnal Pendidikan*, 2(1).
- Setiawan, A., Hartati, Z., & Luthfi, S. (2025). Implementasi Metode *Talaqqi* pada Pembelajaran *Al-Qur'an*. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 7(3), 303-310.
- Setiawan, G. (2004). *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Silberman, M. L. (1996). *Active learning: 101 strategies to teach any subject*. Allyn & Bacon.
- Skinner, B. F. (1968). *The technology of teaching*. Appleton-Century-Crofts.
- Sofii, M. A. I. (2024). Menghafal *Al-Qur'an* di Era Digital: Problematis dan Metodologis. *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 7(1), 1-17.
- Sofiyana, M. S., Sukhoiri, Aswan, N., Munthe, B., Wijayanti, L. A., Jannah, R., Juhara, S., SK, T., Laga, E. A., Sinaga, J. A. B., Suparman, A. R., Suaidah, I., Fitrisari, N., & Herman. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif* (Cet. 9). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi 3, Cet. 2). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susianti, C. (2016). Efektivitas Metode *Talaqqi* dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal *Al-Qur'an* Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi*, 2(1), 1-19.
- Suwardi. (2009). *Tadarus Al-Qur'an (The Hope The Fear)*. Pesantren Ulumul Qur'an.
- Syafi'i, A., & Wahid, N. (2024). Implementasi Program *Tahfiz Al-Qur'an* dengan Metode *Talaqqi* di MAN Insan Cendekia Sorong. *Seulanga*, 3(1), 39-53.
- Syafril, & Syarifmen. (2017). Pembelajaran *Al-Qur'an* Menggunakan Metode Tartil. *International Conference on Islamic Education*.
- Tangney, B., FitzGibbon, A., Savage, T., Mehan, S., & Holmes, B. (2001). *Communal Constructivism: Students Constructing Learning for as Well as with Others*. In *Society for Information Technology & Teacher Education International Conference* (pp. 3114-3119). Association for the Advancement of Computing in Education (AACE).
- Tangney, J. P. (2001). Constructive and Destructive Aspects of Shame and Guilt.
- Ulinnuha, S. (2021). *Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an di Madin At-Taqwa Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Uno, H. B. (2018). *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, N. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Utami, R. D., & Maharani, Y. (2018). Kelebihan dan Kelemahan Metode *Talaqqi* dalam Program *Tahfiz Al-Qur'an* Juz 29 dan 30 pada Peserta Didik Kelas Atas Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah. *Profesi Pendidikan Dasar*, 5(2), 185-192.

Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.

Widyianingsih, I., Insi, F. N., Maesaroh, L., Nissa, Y. K., Mar'ah, N., Fatimah, S., & Arifah, U. (2025). Penerapan Metode *Talaqqi* Musyafahah dalam Peningkatan Kemampuan Membaca *Al-Qur'an* pada Mata Pelajaran PAI Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 8(3), 863-873.

Yaya Suryana, Dian, & Siti Nuraeni. (2018). Manajemen Program *Tahfiz Al-Qur'an*. *ISEMA: Islamic Educational Management*, 3(2), 220-230.

Zakiyah, S., Hasibuan, N. H., Yasifa, A., Siregar, S. P., & Ningsih, O. W. (2024). Perkembangan Anak pada Masa Sekolah Dasar. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 71-79.

Zamsiswaya, Z., Risnawati, R., & Armizi, A. (2025). Penerapan Metode *Talaqqi* Berbantuan Teknologi dan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran *Al-Qur'an* di SMA Islam Terpadu. *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 15(1), 177-188.